

**KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KEBERSIHAN
LINGKUNGAN SUNGAI BATANG ARAU
(Studi pada Kelurahan Batang Arau Kecamatan Padang Selatan)**

SKRIPSI



OLEH

YULIA FITRI WIJAYA

NIM/TM. 14052023/2014

PRODI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan
Lingkungan Sungai Batang Arau (Studi Pada Kelurahan
Batang Arau Kecamatan Padang Selatan)

Nama Penyusun : Yulia Fitri Wijaya

TM/NIM : 2014/14052023

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2019

Disetujui Oleh:

Pembimbing,



Hermi Muchtar, S.H., M.Hum

NIP. 19640305 199003 2 010

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada Hari Kamis, 17 Oktober 2019 Pukul 13.00-15.00 WIB

**Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Sungai Batang Arau
(Studi Pada Kelurahan Batang Arau Kecamatan Padang Selatan)**

Nama Penyusun : Yulia Fitri Wijaya
TM/NIM : 2014/14052023
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2019

Tim Penguji

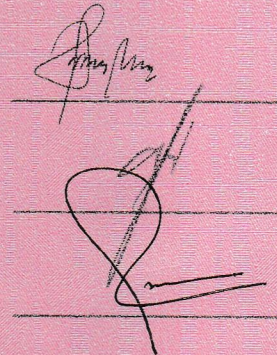
Nama

Tanda Tangan

Ketua : Henni Muchtar, S.H., M.Hum

Anggota : Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd

Anggota : Drs. Ideal Putra, M.Si



Mengesahkan:



Dr. Siti Fatmahan, M.Pd., M.Hum

NIP. 1961 0218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulia Fitri Wijaya
TM/NIM : 2014/14052023
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
TTL : Bukittinggi, 25 Juli 1996

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Sungai Batang Arau (Studi Pada Kelurahan Batang Arau Kecamatan Padang Selatan)** adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dari masyarakat negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Oktober 2019

Saya yang menyatakan,



Yulia Fitri Wijaya

NIM. 14052023

ABSTRAK

Yulia Fitri Wijaya, 14052023/2014: Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Sungai Batang Arau (Studi Pada Kelurahan Batang Arau Kecamatan Padang Selatan)

Penelitian ini bertujuan untuk melihat kondisi kebersihan lingkungan sungai batang arau di kelurahan batang arau kecamatan padang selatan, kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sungai batang arau, upaya pemerintah kelurahan batanga arau dalam meningkatkan kebersihan lingkungan sungai batang arau kecamatan padang selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Informan penelitian ditentukan secara *purpose sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, pengamatan (observasi), dan studi dokumentasi dan selanjutnya dilakukan teknik analisa uji keabsahan data yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Teknik analisa data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan: 1) kondisi kebersihan lingkungan sungai batang arau dilihat dari: (a) kondisi kebersihan trotoar pinggir sungai, (b) kebersihan tempat pedagang pinggir sungai, (c) keberadaan bangkai kapal yang membuat sampah mengendap. 2) kesadaran masyarakat kelurahan batang arau dalam menjaga kebersihan lingkungan sungai batang arau: (a) pengetahuan masyarakat berupa :sosialisasi dari kelurahan batang arau, (b) sikap: kurang memiliki kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan sungai, (c) tindakan: sebagian memiliki kesadaran dengan mengikuti kegiatan bersih-bersih daerah aliran sungai dan mengikuti kegiatan gotong royong yang diadakan setiap minggunya, sebagian yang lain tidak peduli dengan kebersihan lingkungan mereka karena masih membuang sampah di pinggir sungai batang arau. 3) upaya pemerintah kelurahan batang arau dalam meningkatkan kebersihan lingkungan sungai: (a) koordinasi dan kerjasama dengan dinas terkait, (b) melakukan pelaksanaan kegiatan, (c) melakukan pengawasan dan pemantauan, (d) memberikan sanksi.

Kata Kunci: Kesadaran Masyarakat, Kebersihan, Lingkungan Sungai

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Sungai Batang Arau (Studi Pada Kleurahan Batang Arau Kecamatan Padang Selatan)”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaarn, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Teristimewa untuk orang tua (alm) papa, mama tercinta, tersayang, terhebat serta abang, kakak, dan adik-adikku tercinta, tersayang, dan terhebat yang selalu memberi kekuatan kasih sayang dan semangat yang tiada pernah terhenti.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
3. Bapak Dr. Hasrul, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Ibu Rita Anggraini, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

4. Ibu Henni Muchtar, S.H.,M.Hum selaku pembimbing yang telah memberikan masukan serta saran yang membangun dan senantiasa membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd dan Bapak Drs. Ideal Putra, M.Si selaku Tim Penguji yang telah memberikan banyak masukan, kritikan dan saran demi hasil yang maksimal untuk skripsi ini.
6. Semua Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
7. Rekan-rekan satu angkatan tahun 2014 Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang
8. Teristimewa untuk Rahmat Y.S yang telah memberi support dan semangat sejak awal pembuatan skripsi ini. Semangat cepat menyusul dan sukses bersama.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis menerima masukan dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Oktober 2019

Yulia Fitri Wijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teoritis	
1. Konsep Lingkungan Sungai	12
2. Konsep Kesadaran Masyarakat	17
3. Upaya Pemerintah Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Sungai.....	27
B. Kerangka Konseptual.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	31
C. Informan Penelitian	32
D. Jenis Data.....	34
E. Sumber Data	35
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	35
G. Uji Keabsahan Data	38
H. Teknik Analisis Data	39

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	42
1. Gambaran umum lokasi penelitian.....	42
a. Kondisi Geografis Kelurahan Batang Arau	42
b. Struktur Kelurahan Batang Arau.....	44
c. Penduduk.....	46
d. Pendidikan.....	47
e. Agama	48
f. Mata Pencarian.....	49
g. Sarana Prasana.....	50
h. Sosial Budaya.....	51
B. Temuan Khusus	51
1. Kondisi Kebersihan Lingkungan Sungai Batang Arau	52
2. Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Sungai Batang Arau.....	61
3. Upaya Kelurahan Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Sungai Batang Arau.....	72
C. Pembahasan	86
1. Kondisi Lingkungan Sungai Batang Arau	86
2. Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Sungai Batang Arau	89
3. Upaya Kelurahan Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Sungai Batang Arau.....	92

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	96
B. Saran	98

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel III.1 Informan Penelitian	33
Tabel IV.1 Orbitasi dan Jarak Tempuh	43
Tabel IV.2 Jumlah Penduduk	46
Tabel IV.3 Tingkat Pendidikan	48
Tabel IV.4 Mata Pencarian	49
Tabel IV.5 Sarana dan Prasarana	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar IV.1 Peta Kelurahan Batang Arau	42
Gambar IV.2 Struktur Kelurahan	45
Gambar IV.3 Sampah di trotoar jalan	54
Gambar IV.4 Sampah di tempat berdagang	56
Gambar IV. 5 Bangkai Kapal.....	58
Gambar IV.6 Sampah bangkai kapal	58
Gambar IV.7 Sampah di pinggir sungai.....	59
Gambar IV.8 Sampah di pinggir sungai.....	64
Gambar IV.9 Gotong Royong	73
Gambar IV.10 Gotong Royong	73
Gambar IV.11 Container Sampah	75
Gambar IV.12 Pembersihan Bangkai Kapal	77
Gambar IV.13 Papan Larangan Membuang Sampah.....	79
Gambar IV.14 Keadaan Kebersihan Sungai	82
Gambar IV.15 Bangkai Kapal Sudah Bersih dari Sungai	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara	97
2. Dokumentasi Penelitian	101
3. Surat Penelitian	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup yang ada di Bumi. Lingkungan menyediakan kebutuhan hidup semua makhluk hidup. Menurut Aminudin (2013: 3), lingkungan terdiri atas lingkungan biotik, sosial budaya, dan abiotik. Lingkungan abiotik terdiri dari benda tidak hidup seperti tanah, udara, iklim, dan air. Manusia memperoleh air untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dari berbagai sumber seperti mata air, sumur, perusahaan air minum (PAM), dan sungai. Sumber air tersebut harus dijaga kebersihannya agar kualitas dan kuantitasnya tetap baik. Salah satu sumber air yang berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat adalah sungai.

Menurut Peraturan Pemerintah No 38 Tahun 2011 pasal 1 yang dimaksud sungai adalah wadah air alami dan atau buatan berupa jaringan pengaliran sungai beserta air didalamnya, mulai dari hulu sampai muara dengan dibatasi kanan dan kiri oleh garis sempadan. Sungai mempunyai peran yang sangat besar bagi kehidupan manusia. Sungai dimanfaatkan untuk kegiatan sehari-hari seperti mandi, mencuci, irigasi, memancing, dan lain-lain. Selain itu kegiatan ekonomi di sektor pariwisata bisa tumbuh jika kondisi sungai bersih.

Sungai adalah aset bersama yang bisa memberi manfaat untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat jika air sungai dan lingkungan sungai bersih dari sampah. Menurut Irwan Gunawan selaku *Director Forestry and Fresh Water World Wild Fund for Nature (WWF)* mengatakan bahwa data per desember 2018 menunjukkan dari 82 sungai yang di pantau, 50 sungai kondisinya stabil, 18 sungai membaik, dan 14 sungai dalam keadaan buruk. Data yang di siarkan oleh WWF menunjukkan bahwa total dari 550 sungai di Indonesia, 82% dalam kondisi rusak. Penyebabnya adalah minimnya kesadaran warga untuk membuang sampah pada tempatnya dan kurangnya pemahaman atas manfaat sungai yang bersih. Selain itu, kurangnya kebersihan sungai disebabkan oleh dua faktor, yaitu *pertama* endapan hasil erosi, *kedua* limbah pemukiman dan limbah rumah tangga. (sumber: <https://www.superindo.co.id/artikel/info-sehat/menciptakan-lingkungan-yang-bersih-dan-sehat/3>, diakses tanggal 21 Juli 2019).

Akibat perilaku manusia tersebut menyebabkan lingkungan sungai menjadi kotor, sampah menyumbat saluran air dan mengakibatkan banjir. Kondisi ini telah menghilangkan banyak manfaat mulai dari hilangnya kesempatan untuk tumbuh sehat bagi anak-anak, mengakibatkan keracunan, menimbulkan bibit penyakit, punahnya spesies ikan yang menjadi sumber penghasilan nelayan, menurunnya usaha wisata bagi warga, hingga menurunnya kualitas air bersih untuk kelangsungan hidup di masa yang akan datang. Untuk itu perlu dijaga kebersihan lingkungan sungai di mulai dari mengelola daerah aliran sungai.

Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai pasal 1 ayat 2 menyatakan bahwa pengelolaan Daerah Aliran

Sungai adalah upaya manusia dalam mengatur hubungan timbal balik antara sumber daya alam dengan manusia di dalam DAS dan segala aktivitasnya, agar terwujud kelestarian dan keserasian ekosistem serta meningkatnya kemanfaatan sumber daya alam bagi manusia secara keberlanjutan. Upaya pemerintah dalam mengelola daerah aliran sungai dengan memberdayakan masyarakat di atur dalam pasal 63 yang berbunyi “pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan pengelolaan daerah aliran sungai sebagaimana dimaksud dalam pasal 62 dilakukan paling sedikit melalui: (a) pendidikan, pelatihan dan penyuluhan, (b) pendampingan, (c) pemberian bantuan modal, (d) sosialisasi dan diseminasi, dan/ atau (e) penyediaan sarana dan prasarana.

Melestarikan dan menjaga kebersihan lingkungan sungai menjadi tolak ukur kualitas hidup masyarakat. Kebersihan lingkungan sungai bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah atau pemimpin negara, melainkan tanggung jawab setiap insan di bumi dari balita hingga sampai manula. Setiap orang harus melakukan usaha untuk menjaga kebersihan lingkungan sungai. Sekecil apapun usaha yang dilakukan sangat besar manfaatnya bagi generasi selanjutnya.

Salah satu sungai yang memiliki manfaat dalam kehidupan masyarakat adalah Sungai Batang Arau di Kelurahan Batang Arau Kecamatan Padang Selatan Kota Padang. Secara geografis luas Kelurahan Batang Arau sekitar 10,03 Km antara 0°58' LS dan 100°21' 11'' BT dan ketinggian wilayah Batang Arau ini berada pada kisaran 0 sampai 1.210 Mdpl sehingga suhu udara di daerah ini panas yaitu rata-rata 30° C yang terletak tepat pada perbatasan Kecamatan Padang Barat dan Kecamatan Padang Timur. Dari hasil wawancara dengan salah satu

masyarakat di Kelurahan Batang Arau, diketahui bahwa pada kawasan Sungai Batang Arau di Kelurahan Batang Arau terdapat beberapa aktifitas, (1) Sungai Batang Arau sebagai salah satu pelabuhan dan sarana transportasi kapal penumpang dan kapal muatan barang yang bertujuan ke Kepulauan Mentawai, serta menjadi dermaga bagi kapal patroli dan kapal nelayan, (2) Sungai Batang Arau menjadi salah satu destinasi wisata oleh masyarakat kota Padang ataupun masyarakat luar yang berkunjung, (3) Sungai Batang Arau digunakan sebagai salah satu sarana untuk memenuhi sumber kehidupan seperti mencari ikan, terlihat pada saat observasi banyak warga sekitar memancing di sungai tersebut, (4) disekitar Sungai Batang Arau juga menjadi salah satu sumber mata pencaharian masyarakat, dimana penduduk sekitar Kelurahan Batang Arau menjual berbagai macam makanan untuk para wisatawan yang datang berkunjung.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan tersebut memperlihatkan bahwa Sungai Batang Arau tepatnya di aliran sungai Kelurahan Batang Arau merupakan salah satu kawasan yang memiliki banyak manfaat dan peranan penting dalam kehidupan masyarakat sekitar, sehingga Sungai Batang Arau harus dijaga kebersihan lingkungannya terutama dari sampah baik dari sampah limbah rumah tangga maupun limbah pabrik. Hal ini di dukung dengan di keluarkannya Peraturan Daerah Kota Padang No. 21 Tahun 2012 pasal 63 tentang Larangan Pembuangan Sampah di Sekitar Bantaran Sungai yang berbunyi dalam rangka menjaga kebersihan dan ekosistem sungai maka setiap orang/badan hukum di larang membuang sampah/limbah di sekitar bantaran sungai/aliran sungai. Kepada setiap orang/ badan hukum yang melanggar ketentuan tersebut dikenakan sanksi

berupa kurungan pidana paling lama 3 (tiga) bulan atau denda paling banyak Rp. 5.000.000,- (*Lima Juta Rupiah*).

Selain itu juga wawancara yang dilakukan dengan kepala Lurah Batang Arau menyatakan bahwa Sungai Batang Arau di Kelurahan Batang Arau memiliki banyak manfaat bagi masyarakat sekitar seperti menjadi sumber mata pencaharian bagi masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan, dan masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada bulan April tahun 2019 di Sungai Batang Arau tepatnya di Kelurahan Batang Arau Kecamatan Padang Selatan Kota Padang, terlihat di beberapa titik yang menjadi tempat tumpukan sampah. Seperti pinggiran sungai atau di trotoar jalan, masyarakat hanya melihat tanpa ada yang peduli dengan tumpukan sampah di pinggir sungai, dan juga tumpukan sampah di beberapa titik yang digunakan sebagai tempat untuk berdagang. Hal ini dikarenakan para pedagang di pinggir sungai sebagian masih membuang sampah dagangan tidak pada tempatnya, serta sampah yang mengendap dibawah bangkai kapal dimana pemilik kapal yang tidak peduli dengan keadaan kapal yang sudah tidak layak pakai dan di biarkan terletak di pinggir sungai batang arau sehingga berdampak pada kondisi kebersihan lingkungan Sungai Batang Arau.

Selain itu wawancara yang dilakukan dengan pak lurah Batang Arau mengatakan bahwa saat ini sedang dilaksanakan upaya pembersihan dan pelestarian lingkungan sungai yang dilakukan oleh Balai Wilayah Sungai Sumatera V, Pemerintah Kota Padang melalui Dinas Lingkungan Hidup, yang juga bekerja sama dengan Kelurahan Batang Arau. Dari pemerintah kota sendiri

sudah mulai melakukan pembersihan dengan dibantu instansi terkait maupun swasta salah satunya dari CSR PT Semen Padang yang memberikan bantuan berupa kapal boat untuk mengangkut sampah di aliran sungai batang arau, dan pemerintah kota sudah memberikan bantuan berupa container sampah dan mulai melakukan pembersihan pada bangkai kapal yang ada di pinggir aliran sungai batang arau. Selain itu, upaya yang dilakukan oleh kelurahan batang arau dengan membentuk kelompok peduli sungai batang arau yang berfungsi untuk membersihkan sampah yang ada di aliran Sungai Batang Arau terutama di Kelurahan Batang Arau dan juga memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat dilingkungan daerah tempat tinggal masing-masing.

Pihak kelurahan dan dinas terkait juga telah memberikan himbauan kepada seluruh masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan sungai serta menggiatkan kegiatan cinta lingkungan kepada masyarakat melalui penyuluhan terhadap RW dan RT dengan melakukan kegiatan bersih-bersih daerah aliran sungai atau DAS, pembuangan sampah pada tempat yang telah disediakan serta melakukan kegiatan gotong royong rutin setiap satu kali dalam seminggu yang diadakan setiap hari rabu. Akan tetapi kegiatan tersebut masih belum optimal dalam proses pelaksanaannya karena sampah masih berserakan dan bertumpuk di pinggir sungai.

Hal ini terlihat pada saat dilakukan observasi dimana sampah masih berserakan dibantaran sungai, beberapa masyarakat setempat dan wisatawan yang masih membuang sampah sembarangan, serta sampah kiriman dari hulu sungai saat terjadi hujan, begitu juga dengan bangkai kapal yang sudah tidak layak pakai

sehingga membuat sungai terlihat kumuh dan tidak bersih karena banyak sampah yang mengendap di bangkai kapal.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Pak Eka selaku Lurah di Kelurahan Batang Arau (informan) menyatakan :

“..sampah dari aliran sungai batang arau yang ada di kelurahan batang arau ini memang menjadi masalah yang terus menerus dan berkelanjutan. Sampah yang ada di daerah aliran sungai kelurahan batang arau ini sepenuhnya bukan karena masyarakat yang ada di kelurahan ini saja, melainkan dari hulu sungai juga. Sampah ini berasal dari sampah rumah tangga, sampah pemukiman dan juga sungai ini tetap kotor karena adanya limbah pabrik semen, limbah parik karet, limbah rumah sakit yang langsung dibuang ke aliran sungai batang arau. Masyarakat di kelurahan batang arau ini sebagian sudah memiliki kesadaran mengenai pentingnya kebersihan lingkungan sungai batang arau. Namun sebagian masyarakat masih belum memiliki kesadaran pentingnya kebersihan lingkungan sungai karena masih membuang sampah kedalam sungai. sehingga menyebabkan lingkungan sungai menjadi sangat kotor. Berbagai upaya saat ini sedang dilakukan oleh pemerintah kota. Masalah yang terjadi saat ini juga karena keberadaan kapal, kalau kapal itu sudah menjadi bangkai, maka otomatis sampah akan mengendap di kapal, dan juga akan menghambat jalur sedimen yang ditujukan ke laut, sehingga terjadi penumpukan dan pengerasan dan akhirnya sungai menjadi dangkal dan kecil”.

Apabila hal tersebut masih dibiarkan, maka berdampak pada kebersihan sungai sehingga mengakibatkan sampah semakin hari semakin menumpuk, mengeluarkan bau menyengat dan menimbulkan penyakit. Oleh karena itu penting bagi masyarakat setempat untuk selalu memiliki kesadaran terhadap kebersihan lingkungan sungai. Hasil observasi yang dilakukan selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah tahun 2015 berjudul partisipasi masyarakat sekitar sungai Kapuas dalam menjaga kebersihan lingkungan di kelurahan ilir kota Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau, yang menunjukkan

bahwa partisipasi masyarakat masih rendah karena dipengaruhi oleh kebiasaan yang dilakukan sejak lama dan faktor lain yang mempengaruhi hal tersebut diantaranya anggapan masyarakat bahwa membuang sampah kesungai sangatlah mudah dan praktis, serta sarana prasarannya seperti tempat pembuangan sampah masih kurang memadai.

Faktor lain mengenai kurangnya kesadaran masyarakat disebutkan juga dalam penelitian Nova Purwanto tahun 2018 yang berjudul perilaku sadar lingkungan pemukim bantaran sungai Jelai, Kabupaten Sukamara bahwa faktor yang berpengaruh terhadap perilaku sadar lingkungan adalah pendidikan dan pendapatan, keterbatasan biaya, ketersediaan sarana dan tempat juga menjadi kendala utama dalam mewujudkan perilaku sadar lingkungan. Perilaku sadar lingkungan masyarakat dipengaruhi oleh cara pandanganya terhadap lingkungan, sehingga untuk keberlanjutan lingkungan, masyarakat perlu menerapkan prinsip-prinsip etika lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi lapangan ditemukan banyak sampah yang berserakan di daerah aliran Sungai Batang Arau. Dari penjelasan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian pada masyarakat daerah aliran sungai di Kelurahan Batang Arau Kecamatan Padang Selatan. Lokasi penelitian dibatasi di daerah aliran sungai tepatnya pada masyarakat RW II Kampung Batu Kelurahan Batang Arau. Penelitian yang akan dilakukan berjudul **“Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Sungai Batang Arau (Studi pada Kelurahan Batang Arau Kecamatan Padang Selatan)”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan di atas dapat diambil beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masyarakat masih terbiasa membuang sampah di pinggir trotoar Sungai Batang Arau
2. Kurangnya kesadaran masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang terhadap kondisi kebersihan tempat berdagang dan tumpukan sampah yang berada di daerah sekitar tempat berdagang
3. Kurangnya kepedulian para pemilik kapal terhadap keberadaan kapal mereka yang sudah tidak layak pakai dan menjadi bangkai di pinggir daerah aliran sungai batang arau

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu memfokuskan pada kesadaran masyarakat daerah aliran sungai tepatnya masyarakat daerah aliran sungai subarang palinggam hingga daerah aliran sungai kelurahan batang arau terhadap kebersihan lingkungan Sungai Batang Arau dan upaya pemerintah Kelurahan Batang Arau dalam meningkatkan kebersihan lingkungan Sungai Batang Arau.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi kebersihan lingkungan Sungai Batang Arau di Kelurahan Batang Arau Kecamatan Padang Selatan?

2. Bagaimana kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan Sungai Batang Arau di Kelurahan Batang Arau Kecamatan Padang Selatan?
3. bagaimana upaya pemerintah kelurahan Batang Arau dalam meningkatkan kebersihan lingkungan Sungai Batang Arau Kecamatan Padang Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Kondisi kebersihan lingkungan Sungai Batang Arau di Kelurahan Batang Arau Kecamatan Padang Selatan
2. Kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan Sungai Batang Arau di Kelurahan Batang Arau Kecamatan Padang Selatan
3. Upaya Pemerintah Kelurahan Batang Arau dalam meningkatkan kebersihan lingkungan Sungai Batang Arau Kecamatan Padang Selatan

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian diharapkan menjadi bahan rujukan bagi mahasiswa lain yang melakukan penelitian lebih lanjut di bidang kesadaran masyarakat terhadap lingkungan hidup bersih.
 - b. Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang lingkungan

hidup dan pemberdayaan masyarakat, dan bagaimana seharusnya pemerintah dan masyarakat menjaga kebersihan lingkungan sungai.

2. Secara praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan sebagai acuan bagi pemerintah, dan masyarakat sekitar batang arau untuk meningkatkan kebersihan lingkungan Sungai Batang Arau.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi Kebersihan Lingkungan Sungai Batang Arau di Kelurahan Batang Arau Kecamatan Padang Selatan

Kebersihan lingkungan sungai batang arau ini dilihat dari kebersihan di pinggir sungai atau trotoar, dilihat dari kebersihan tempat berdagang, dan juga dilihat dari bangkai kapal di aliran sungai batang arau ini ditemui bahwa memang tidak bersih dan air sungainya tercemar karena terdapat banyak sampah yang masih menumpuk di daerah aliran sungai batang arau dan juga keberadaan bangkai kapal yang sangat mengganggu yang membuat sungai semakin rusak. Kondisi kebersihan ini memberikan dampak yang buruk bagi masyarakat, pemerintah, dan bagi ekosistem yang ada di sungai. rusaknya sungai batang arau akan menghilangkan manfaat yang ada di sungai batang arau.

Kotornya sungai batang arau disebabkan oleh aliran sampah yang di bawa dari hulu sungai batang arau dimana semua pembuangan limbah pabrik, limbah rumah sakit, dan masih banyak limbah lainnya yang dibuang ke aliran sungai batang arau yang menyebabkan air sungai tercemar dan kebersihan sungai batang arau dikotori oleh seluruh sampah baik sampah organik maupun anorganik.

2. Kesadaran Masyarakat terhadap Kebersihan Lingkungan Sungai Batang Arau di Kelurahan Batang Arau Kecamatan Padang Selatan

Kesadaran masyarakat daerah aliran sungai Kelurahan Batang Arau terhadap kebersihan lingkungan sungai batang arau dilihat dari pengetahuan, sikap dan tindakannya bisa dibilang masih rendah. karena tidak semua masyarakat daerah aliran sungai memahami tentang pentingnya kebersihan lingkungan sungai batang arau. Itu juga didukung faktor pendidikan di kelurahan batang arau ini, dimana angka tidak sekolah ada 10% yang mengakibatkan pengetahuan dan pemahaman mereka mengenai pentingnya kebersihan itu masih kurang. Kegiatan bersih-bersih daerah aliran sungai yang di lakukan kelurahan batang arau belum semua masyarakat yang mengikutinya. Walaupun kondisi sekarang jika dibandingkan dengan beberapa tahun lalu lebih baik, tapi tetap saja masih ada masyarakat yang bersikap acuh tak acuh. Tindakan yang dilakukan pun belum optimal dalam proses pelaksanaannya.

3. Upaya Pemerintah Kelurahan dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Sungai Batang Arau Kecamatan Padang Selatan

Upaya kelurahan batang arau dalam meningkatkan kebersihan lingkungan sungai batang arau yaitu dengan melakukan koordinasi atau kerjasama dengan instansi terkait dengan bentuk berupa pemberian bantuan bank sampah, container sampah dan kegiatan kerja bakti bersama yang dilakukan saat akan menyambut hari besar nasional. Pelaksanaan kegiatan juga dilakukan kelurahan batang arau dengan memberikan sosialisasi dan

penyuluhan pentingnya sadar kebersihan lingkungan, kemudian kelurahan juga melakukan pengawasan serta pemantauan terhadap aktifitas masyarakat yang ada di kelurahan batang arau. Upaya lainnya juga dengan memberikan sanksi kepada pelanggar aturan berupa sanksi moral atau teguran untuk kesalahan pertama, namun apabila masih di lakukan, maka akan ditindak lanjuti melewati ranah hukum. Upaya ini dilakukan berharap agar masyarakat daerah aliran sungai memiliki pola fikir dan pemahaman yang lebih baik agar bisa meningkatkan kesadaran diri individu terhadap pentingnya kebersihan lingkungan sungai agar tercipta lingkungan yang sehat dan nyaman yang memberikan dampak positif bagi kehidupan generas selanjutnya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ada beberapa saran yang dipertimbangkan untuk dapat memaksimalkan kebersihan lingkungan sungai batang arau, diantara adalah:

1. Kelurahan harus memperhatikan kondisi kebersihan lingkungan sungai batang arau dimudan lai dari daerah di pinggir sungai atau trotoar, apabila bersih maka masyarakat pejalan kaki akan nyaman serta memperhatikan kebersihan di tempat pedagang yang ada dipinggir sungai batang arau ini.
2. Kesadaran masyarakat dilihat dari segi pengetahuan, sikap dan tindakan masih kurang karena masalah sampah masih menjadi persoalan utama juga yang dihadapi di kelurahan batang arau ini. Untuk itu sangat perlu perhatian dan kerjasama antar masyarakat ini, dan lebihh ditingkatkan lagi dengan cara

saling mengingatkan dan saling memberi tahu mengenai pentingnya kebersihan lingkungan sungai batang arau.

3. Pemerintah Daerah Kota Padang harus benar-benar menerapkan dan menjalankan aturan mengenai larangan membuang sampah dan memberikan efek jera bagi yang melanggar aturan tersebut. Dalam meningkatkan kebersihan aliran sungai batang arau, upaya yang dilakukan pemerintah kota padang juga belum optimal seluruhnya, walaupun bangkai kapal sudah diangkat dari pinggir sungai batang arau namun solusi untuk kedangkalan sungai batang arau belum ada dan juga solusi agar sampah dari hulu sungai tidak mengalir ke sungai batang arau juga belum ada. seharusnya untuk menciptakan lingkungan sungai batang arau yang bersih dan bebas dari sampah tentu harus mengentaskan masalah yang ada di hulu sungai. Dengan di buat tanggul, di beri jaring pada setiap saluran pembuangan, dan memberikan sanksi tegas kepada perusahaan yang membuang limbah ke aliran sungai batang arau. Apabila itu suda terjalan dengan baik, maka perlahan kebersihan daerah aliran sungai batang arau ini akan kembali tercipta karena sampah bisa diatasi dan sungai bisa di lakukan pengerukan agar dalam kembali dan bisa digunakan seperti sebagaimana seharusnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Sumber Buku

- Aminudin. 2013. *Menjaga Lingkungan Hidup Dengan Kearifan Lokal*. Bandung: CV Titian Ilmu
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan: Metode Dan Paradima Baru*. Bandung: Rosdakarya
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif edisi kedua*. Jakarta : Kencana
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Mulyanto. 2007. *Sungai, Fungsi Dan Sifat-sifatnya*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Moleong, Lexi J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rostakarya
- Neolaka, Amos. 2008. *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Siahan. 2004. *Hukum Lingkungan Dan Ekologi Perkembangan*. Jakarta: PT. Gelora
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Gabungan*. Jakarta : Prenada Media Group

Sumber Jurnal

- Firmansyah. 2015. *Partisipasi Masyarakat Sekitar Sungai Kapuas Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Dikelurahan Ilir Kota Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau*. Jurnal Ilmu Sosiatri. Diakses tanggal 22 Januari 2019.
- Nova Purwanto. 2018. *Perilaku Sadar Lingkungan Pemukim Bantaran Sungai Jelai, Kabupaten Sukamara*. Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota Volume 14 Nomor 1. Diakses tanggal 22 Januari 2019
- Retno Jamanti. 2014. *Pengaruh Berita Banjir Di oran Kaltim Terhadap Kesadaran Lingkungan Mayarakat Kelurahan Termindung Permai Samarinda*. *E Journal Ilmu Komunikasi*. 2014, 2(1): 17 -33.ISSN. diakses tanggal 22 Juli 2019